

Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak

Ambar Dwi Erawati^{1*}, Novita Alfiani², Dewi Kurniasih³

¹Program Studi Ilmu Perekam Informasi Kesehatan, Universitas Widya Husada Semarang

²Program Teknik Rongent, Universitas Widya Husada Semarang

³Program Studi Ilmu Kebidanan, Universitas Widya Husada Semarang

Email : ¹ambarerawati@gmail.com, ²novitaalfians29@yahoo.com, ³dkurniasih822@gmail.com

ABSTRAK

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu media komunikasi yang efektif untuk membantu menurunkan angka kematian ibu apabila dimanfaatkan dengan benar. Hasil survei pendahuluan di BPM Noor Aini, dari 10 ibu hamil yang datang ke bidan untuk memeriksakan keadaan kehamilannya dengan keluhan wajar, akan tetapi pasien tersebut merasa cemas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 115 ibu hamil di BPM Noor Naini, sampel ditentukan dengan rumus Solvin diperoleh 54 responden. Teknik sampling yang digunakan teknik *accidental*. Instrumen yang digunakan dengan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 54 responden jumlah terbanyak kategori pengetahuan cukup sebanyak 32 ibu hamil (59,3%) yang dipengaruhi oleh usia, pendidikan dan pengalaman. Harapan peneliti ini yaitu agar ibu hamil dapat memanfaatkan buku KIA sebagai salah satu sumber informasi tentang kehamilan.

Kata Kunci

Pengetahuan, Ibu Hamil, Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

ABSTRACT

The Mother and child health (KIA) book is one of the effective communication media to decrease the mortality rate that can be used properly. The results of a preliminary survey at BPM Noor Aini, of the 10 pregnant women who came to the midwife to check of the pregnancy with a complaint that is actually a reasonable complaint but patients who need anxiety. The purpose of the research is to study the knowledge of pregnant women about KIA book. This type of research is a descriptive study with a survey method. The population in this study were 115 pregnant women at BPM Noor Naini, the sample was determined by the Solvin formula obtained by 54 respondents. The sampling technique used is accidental technique. The instrument used was a questionnaire. The results showed that of 54 respondents the most number of knowledge categories was 32 pregnant women (59.3%) which were influenced by age, education and experience. This research suggest for pregnant women to be able to use the KIA book as one source of information about pregnancy.

Key Words

Knowledge, Pregnant Women, Mother and Child Health Book (KIA)

Received : 17 Januari 2020
Revised : 28 Mei 2020
Accepted : 05 Juni 2020

Correspondence* : Ambar Dwi Erawati, Program Studi Ilmu Perekam Informasi Kesehatan, Universitas Widya Husada Semarang, Email : ambarerawati@gmail.com

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu, bayi dan balita menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. Pada 2017 angka kematian ibu (AKI) sebanyak 475 kasus atau sekitar 88,05 per 100.000 KH, angka kematian bayi (AKB) sebesar 8,9 per 1.000 kelahiran hidup (KH) dan angka kematian balita (AKABA) sebesar 10,4 per 1.000 KH di Provinsi Jawa Tengah. Di Kota Semarang pada tahun 2017 juga masih tergolong tinggi yaitu AKI 88,3 per 100.000 KH, AKB sebesar 7,56 per 1.000 KH, dan AKABA sebesar 8,75 per 1.000 KH.^{1,2}

Alat komunikasi, informasi dan edukasi yang sering disebut KIE dan pendokumentasian secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan buku KIA secara benar merupakan salah satu cara untuk menurunkan jumlah AKI, AKB, dan AKABA di Indonesia. Selain itu buku KIA dimanfaatkan oleh Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), Program Keluarga Harapan, Pengembangan Anak Usia Dini. Untuk itu, dalam rangka membantu menurunkan AKI, AKB dan AKABA di Indonesia, Kemenkes RI menetapkan Buku KIA digunakan sebagai satu-satunya alat pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk KB dan sampai saat ini terus diupayakan untuk digunakan sebagai jembatan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak.^{3,4}

Dalam mencapai pemanfaatannya secara optimal, petugas kesehatan merangkul seluruh komponen masyarakat salah satunya tim penggerak PKK. Karena tim penggerak PKK berperan dalam pelaksanaan program kesehatan di lapangan sehingga diharapkan dapat memotivasi keluarga/masyarakat agar memanfaatkan buku KIA.^{5,6}

Berdasarkan data di BPM Noor Naini Kelurahan Podorejo Kota Semarang terdapat 10 ibu hamil yang mengalami ketidaknyamanan selama kehamilan, 6 ibu hamil mengatakan sudah pusing sejak 2 hari dan 4 ibu hamil mengatakan mual muntah hampir satu minggu. Menurut bidan setempat menyatakan mayoritas ibu hamil ketika mengalami ketidaknyamanan seperti pusing dan mual muntah pada saat datang untuk melakukan ANC mengatakan cemas dan takut, padahal setiap ibu hamil memiliki buku KIA yang merupakan buku pedoman selama hamil. Dimana buku KIA bisa digunakan ibu hamil untuk mendapatkan informasi keluhan, bahaya kehamilan, nifas dan anak sampai usia 6 tahun. Dalam pemanfaatannya buku KIA seperti kesadaran untuk membaca buku KIA sangat kurang sehingga pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA masih sangat minim. Disamping itu bidan juga memberikan terapi untuk mengurangi ketidaknyamanan selama hamil dan memberikan penyuluhan melalui buku KIA karena merupakan media komunikasi, informasi dan edukasi. Ibu hamil di BPM Noor Naini ketika mengalami masalah ketidaknyamanan lebih sering datang langsung ke tenaga kesehatan daripada mencari informasi terlebih dahulu melalui buku KIA, media massa ataupun bertukar pengalaman kepada ibu hamil yang lain bagaimana cara mengatasi ketidaknyamanan selama hamil sebelum pergi ke tenaga kesehatan. Mayoritas ibu hamil di BPM Noor Naini masih belum mengetahui buku KIA dan belum mengetahui tentang pemanfaatan buku KIA. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian “tingkat pengetahuan dan faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang buku

kesehatan ibu dan anak (KIA) dengan Study Kaus di BPM Noor Naini Kelurahan Podorejo Kota Semarang”.

METODE

Penelitian ini adalah survei deskriptif, yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi BPM Noor Naini tentang pengetahuan buku KIA. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel terikatnya pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dan variabel bebasnya adalah karakteristik (usia, pendidikan, pekerjaan dan gravida).

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 115 ibu hamil pada Juli 2018–April 2019 di BPM Noor Naini. Dengan teknik *accidental sampling*, ditemukan sampel sebanyak 54 ibu hamil. Analisa secara univariat dan bivariat dengan chi-square, variabel pengetahuan dikategorikan menjadi 3, pengetahuan dikatakan baik jika prosentase 76-100%, cukup jika prosentase 56-75% dan kurang jika prosentase <56%.

HASIL

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan usia ibu hamil yang paling banyak berusia 21-30 tahun yaitu sejumlah 33 orang (61,1%), tingkat pendidikan yang paling banyak ditempuh yaitu pendidikan SMA sejumlah 42 orang (77,8%), pekerjaan ibu hamil yang paling banyak yaitu pekerjaan ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 32 orang (59,2%), dan pengalaman ibu hamil yang paling banyak yaitu hamil kedua atau lebih sejumlah 42 orang (77,8%).

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Ibu Hamil

Karakteristi	Kategori	n	%
Usia	<20 tahun	6	11,1
	1-30 Tahun	33	61,1
	>30 tahun	15	27,8
Pendidikan	SMP	3	5,6
	SMA	42	77,8
	Perguruan Tinggi	9	16,6
Pekerjaan	Wiraswasta	11	20,4
	Swasta	9	16,7
	Ibu Rumah Tangga	32	59,2
	PNS	2	3,7
Gravida	Primigravida	12	22,2
	Multigravida	42	77,8

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	21	38,9
2	Cukup	32	59,3
3	Kurang	1	1,8
	TOTAL	54	100

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di BPM Noor Naini Kelurahan Podorejo Kota Semarang sebagian besar adalah berpengetahuan cukup,

Tabel 3. Hubungan Usia dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA

Usia	Pengetahuan						Total		Nilai P
	Baik		Cukup		Kurang		n	%	
	n	%	n	%	n	%			
<20 tahun	6	11,1	0	0	0	0	21	38,9	0,0
20-30 tahun	15	27,8	18	33,3	0	0			
>30 tahun	0	0	14	25,9	1	1,9	1	1,9	

sebesar 32 orang (59,3%).

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang pengetahuan yang baik tentang buku KIA adalah ibu hamil yang berusia 20-30 tahun yaitu sebesar 59,2 %, dan hasil analisis dengan uji chi-square diperoleh nilai p sebesar 0,00 atau lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada hubungan antara usia responden dengan pengetahuan tentang buku KIA.

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memiliki pengetahuan baik tentang buku KIA memiliki pendidikan SMA keatas yaitu sebesar 72,2%, dan hasil analisis dengan uji chi-square diperoleh nilai p sebesar 0,003 atau lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada hubungan antara pendidikan responden dengan pengetahuan tentang buku KIA.

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memiliki pengetahuan baik tentang buku KIA mayoritas adalah ibu rumah tangga yaitu sebesar 59,2%, akan tetapi dari semua ibu wiraswasta dan ibu swasta memiliki pengetahuan baik dan dan hasil analisis dengan uji chi-square diperoleh nilai p sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada hubungan antara pekerjaan responden dengan pengetahuan tentang buku KIA.

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memiliki pengetahuan baik tentang buku KIA mayoritas adalah ibu yang pernah hamil sebelumnya atau multigravida yaitu sebesar 77,8%, dan dan hasil analisis dengan uji chi-square diperoleh nilai p sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada hubungan antara pengalaman responden dengan pengetahuan tentang buku KIA.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan data sebagian besar pengetahuan responden dalam kategori cukup. Menurut Notoatmodjo (2018; h.10), pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “*what*”,

misalnya apa air, apa manusia, apa alam, dan sebagainya. Pengetahuan terdiri dari sejumlah teori dan keadaan nyata (fakta) yang digunakan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.^{7,8} Pengetahuan tersebut diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun melalui pengalaman orang lain. Pengalaman-pengalaman tersebut merupakan bagian dari informasi yang kemudian informasi tersebut berubah menjadi pengetahuan. Hal ini berkaitan dengan ibu hamil di BPM Noor Naini dimana mayoritas ibu hamilnya perlu meningkatkan adanya kesadaran dalam memanfaatkan buku KIA sebagai buku pedoman ibu hamil yang berisi media komunikasi, informasi dan edukasi dengan cara lebih sering dibaca dan dipahami, sehingga informasi-informasi yang terdapat dalam buku KIA bisa dipahami dan diterapkan sehari-hari.

Mayoritas responden berada dalam usia 21-30 tahun. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang salah satunya adalah usia. Penelitian ini sejalan dengan Ayu Wiratih (2013) dimana pengetahuan seseorang akan semakin baik dengan bertambah usia karena semakin berkembang, daya tangkap dan pola pikir seseorang dengan bertambahnya usia akan semakin berkembang pula.^{9,10} Jadi untuk kategori usia 21-30 tahun merupakan usia yang matang untuk menilai pengetahuan seseorang dalam memahami dan memecahkan suatu masalah karena dianggap sudah memasuki masa dewasa. Akan tetapi sebagian besar pengetahuan ibu hamil masih cukup. Kemungkinan dikarenakan kurangnya kesadaran ibu hamil untuk membaca buku KIA ataupun karena tidak sempat membaca buku KIA.

Dalam penelitian ini pengetahuan yang baik tidak hanya berdasarkan usia saja, namun dapat disebabkan oleh faktor pendidikan. Dalam penelitian ini pendidikan responden terbanyak yakni SMA. Penelitian ini sejalan dengan penelitiannya Retno Putri (2017), dimana dengan

Tabel 4. Hubungan Pendidikan dengan Pengetahuan tentang Buku KIA

Pendi-dikan	Pengetahuan						Total		P Value
	Baik		Cukup		Kurang		n	%	
	n	%	n	%	n	%			
SMP	3	5.5	0	0	0	0	3	5.5	0.003
SMA	18	33.3	21	38.9	0	0	39	72.2	
Perguruan Tinggi	0	0	11	20.4	1	1.9	12	22.3	

Tabel 5. Hubungan Pekerjaan dan Pengalaman dengan Pengetahuan tentang Buku KIA

Pekerjaan	Pengetahuan						Total		Nilai P
	Baik		Cukup		Kurang		n	%	
	n	%	n	%	n	%			
Wiraswasta	11	20,4	0	0	0	0	11	20,4	0,000
Swasta	9	16,7	0	0	0	0	9	16,7	
Ibu Rumah Tangga	1	1,9	31	57,4	0	0	32	59,2	
PNS	0	0	1	1,9	1	1,9	2	3,7	
Pengalaman	Pengetahuan						Total		
Primigravida	12	22,2	0	0	0	0	12	22,42	0,000
Multigravida	9	16,7	32	59,2	1	1,9	42	77,8	

meningkatkan pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian yang bisa di ambil dari dalam maupun luar sekolah dan itu berlangsung seumur hidup,^{11,12} sehingga pendidikan tamatan setara SMA juga berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang dalam proses belajar karena semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi dibandingkan dengan tamatan pendidikan setara SD ataupun SMP karena dianggap masih kurang dalam mengetahui berbagai informasi.

Pengetahuan yang cukup ini tidak lepas oleh faktor usia dan pendidikan terakhir dan pengalaman. Akan tetapi dalam penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang diungkapkan Mubarak (2007) bahwa pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan karena dalam bekerja akan berinteraksi dengan banyak orang yang akan membantu meningkatkan pengetahuan.^{13,14} Dalam penelitian ini yang pengetahuannya baik dan cukup adalah responden yang bekerja wiraswasta, swasta dan bahkan ibu rumah tangga. Sejalan dengan penelitiannya Gabrilea (2015) bahwa ibu rumah tangga memiliki pengetahuan yang baik karena memiliki waktu luang untuk mengakses informasi. Mayoritas ibu rumah tangga memiliki pengetahuan cukup, hal tersebut karena saat ini media sosial sudah dimanfaatkan banyak orang termasuk ibu rumah tangga, sehingga bisa mengakses berbagai macam informasi dan bersosialisasi dengan orang lain.

Dari data menunjukkan mayoritas responden adalah multigravida sehingga bisa dianggap memiliki pengalaman dalam hal kehamilan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitiannya Rizka Ayu Setiyani (2018) bahwa pengetahuan dipengaruhi faktor usia, pendidikan dan pekerjaan saja, melainkan pengalaman yang juga berperan penting dalam memecahkan sebuah permasalahan.¹⁶ Cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan, diperoleh dengan pengalaman baik dari pengalaman diri sendiri maupun orang lain. Hal itu dilakukan dengan cara pengulangan kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi karena pengalaman merupakan sesuatu yang pernah dialami, dijalani maupun dirasakan yang kemudian disimpan dalam memori, sehingga pengulangan kembali pengalaman dapat

menambah informasi dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi.

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu tempat saja sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digunakan untuk wilayah yang lebih luas. Akan tetapi penelitian ini bisa digunakan sumber referensi untuk penelitian berikutnya terkait dengan pengetahuan buku KIA.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di BPM Noor Naini Kelurahan Podorejo Kota Semarang didapatkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan cukup sebanyak 32 responden (59,3%), dimana pengetahuan ibu hamil tersebut dipengaruhi oleh usia, pendidikan dan pengalaman ibu hamil tersebut. Ibu hamil sebaiknya dapat memanfaatkan buku KIA sebagai salah satu media informasi tentang kehamilan. Selain buku KIA, hendaknya dapat memanfaatkan informasi lain tentang kehamilan.

Conflict Interest

Peneliti tidak memiliki kepentingan yang dapat mempengaruhi atas pekerjaan penelitian dan hasil penelitian.

Authors Contribution

ADE berkontribusi dalam menentukan desain penelitian, desain analisa, pengumpulan data, analisa data dan penulisan artikel. **NA** berkontribusi dalam menentukan desain penelitian dan **DK** berkontribusi dalam menentukan desain penelitian, pengumpulan data dan analisa data, administrasi perizinan.

Acknowledgment

Terima kasih penulis ucapkan kepada bidan Noor Aini yang telah mengijinkan penulis melakukan penelitian di tempat praktiknya serta kepada seluruh ibu hamil yang mau menjadi responden dalam penelitian kali ini.

DAFTAR PUSTAKA

- DKPJ. PROVINSI JAWA TENGAH [Internet]. Vol 3511351. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Available from: www.jatengprov.go.id. 2017. Diakses pada 25 Oktober 2019.
- Dinas Kesehatan Kota Semarang. Profil Kesehatan Kota Semarang 2018. Dinkes Semarang Gold : 15-68. 2018

3. Sistiarani C, Gamelia E, Sari DUP. Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu. *Kesmas Natl Public Heal J* [Internet]. Available from : <http://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/404/401>; 8(8):353. 2014
4. Nurmalitasari S. Kepatuhan Pengisian Buku KIA oleh Bidan pada Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan di Puskesmas Kasihan 1 Kabupaten Bantul. *Jurnal Universitas 'Aisyah*. Yogyakarta: Universitas 'Aisyah. Available from : http://digilib.unisayogya.ac.id/4523/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf. 2018
5. Aniyah NH. Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Dengan Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Ibu Hamil trimester III di Puskesmas Jagir Surabaya p. 145. Available from : digilib.unisayogya.ac.id/2418/naskah.pdf. 2017.
6. Kementerian Kesehatan dan JICA, Agency) (Japan International Cooperation. Buku KIA. Jakarta 2016. p. 88. available from : http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/BUKU_KIA_2016.pdf. 2016
7. Notoarmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2018.
8. Ati S, Nurdien, Kistanto, Taufik A. Pengantar Konsep Informasi, Data, dan pengetahuan. Universitas Terbuka. 2014. p. 230 available from : <http://repository.ut.ac.id/4042/1/ASIP4204-M1.pdf>
9. Pratiwi AI. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA di Sragen [Internet]. Vol. 1. Sragen: STIKES Kusuma Husada; 2013. p 1-64. Available from : https://www.academia.edu/6951638/Tingkat_Pengetahuan_Ibu_Hamil_Tentang_Buku_Kesehatan_Ibu_Dan_Anak_Kia_Di_Bps_Titik_Desa_Padas_Kecamatan_Tanon_Kabupaten_Sragen_Tahun_2013_Karya_Tulis_Ilmiah_Program_Studi_Diploma_III_Kebidanan_Sekolah_Tinggi_Ilmu_Kesehatan.
10. Evrianasari N. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di BPS Sulasmi SST Rajabasa Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan*;7(1):97. Available from : <https://ejournal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/125>. 2016.
11. Putri R. Hubungan antara tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan dengan perilaku hidup sehat kualitas lingkungan rumah [Internet]. p 19-20. available from : <http://digilib.unila.ac.id/26165/3/pdf>.
12. Yulisetyaningrum, Mardiana SS, Susanti D. Hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang diet DM dengan kepatuhan diet pasien diabetes mellitus di RSUD R.A Kartini Jepara. *Indonesia J Perawat*;3(1)44-50. available from : <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/article/view/643/413>. 2018.
13. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan tentang HIV/AIDS pada siswa/i di SMA Kharismawita Tanjung Barat, Jakarta Selatan tahun 2016. SSRN Electron J;5(564)1-19. Available from : <http://lp3m.thamrin.ac.id/upload/jurnal/JURNAL-1519703534.pdf>. 2014.
14. Aat Agustini, M.KM. 2014. Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Deepublis
15. Gabriela A. Lumempouw, Frans J.O Pelealu FRRM. Hubungan Pekerjaan, Status Ekonomi, Pendidikan Ibu Hamil dengan Imunisasi Tetanus Toksoid Di Puskesmas Baturaden II Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas Tahun 2014.6(1):56-65. Available from : <http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2014/10/JURNAL-PENELITIAN-geby.pdf>. 2014.
16. Setyani, Rizka Ayu. Pengetahuan ibu hamil tentang prenatal yoga exercise di kota Yogyakarta. 3(1):1-7 available from : <http://www.e-journal.ar-rum.ac.id/index.php/IKA/article/view/20>. 2018.